

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi benua dan samudera.

Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I secara klasikal hanya mencapai 40% siswa yang tuntas. Siswa yang dinyatakan belum tuntas pada siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II mengalami peningkatan 45% menjadi 85%. Selain itu, pada hasil analisis pengamatan aktivitas gury, aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan dan setelah dikenai tindakan pada siklus II telah mengalami peningkatan, dimana cara mengajar guru telah lebih baik dari sebelumnya sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar. Sebagian besar siswa sudah dapat menggambarkan dan menganalisis materi-materi yang di ajarkan melalui melalui metode *Jigsaw*. Selain itu, siswa juga sudah mulai aktif, baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru maupun sesama teman dalam berdiskusi. Dengan demikian, terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar sisw.

Hal tersebut menunjukan bahwa penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa kelas IX.3 di SMA Negeri 1 Pinogaluman pada pembelajaran Geografi materi benua dan samudera.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran diharapkan guru dapat mengkreasikan diri melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang lebih baik agar dapat menarik minat belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran agar membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk mengupayakan peningkatkan pembelajaran geografi di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar pembelajar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

<http://gamapenta.blogspot.com/2012/03/proses-terbentuknya-benua-dan-samudra.html>

<http://sainspop.blogspot.com/2011/01/terbentuknya-benua.html>

Huda, Miftahul 2011. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Celeban Timur

Mengduo Q. and, Xiaoling. J. (2010). *Jigsaw Strategy as a Cooperative Learning Technique: Focusing on the Language Learners*. Chinese Journal of Applied Linguistics 33 (4)114-125.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Celeban Timur

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto, 2009 *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Perstasi Pustaka.

Vargas-Vargas, Manuel. (2011). *Cooperative Learning In Virtual Environments: The Jigsaw Method In Statistical Courses.*: Journal of International Education Research. 7 (5) 1-8.